

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yang berkaitan dengan lama kerja, pengalaman, pelatihan, tingkat pendidikan yaitu rata-rata umur responden penelitian adalah 29,44 tahun dengan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan (76,7%) dan sebagian besar berpendidikan D-3 Keperawatan (64%). Masa kerja responden penelitian rata-rata 5,77 tahun. Sebagian besar jabatan perawat adalah perawat asosiasi (81,4%). Sebagian besar perawat tidak mengikuti pelatihan (74,4%).
2. Pengetahuan perawat tentang prosedur suction pasien yang terpasang trakeostomi di ruang rawat inap Paviliun Garuda RSUP Dr. Kariadi. Sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori kurang baik (69,8%).
3. Praktek tindakan suction oleh perawat pada pasien yang terpasang trakeostomi di ruang rawat inap Paviliun Garuda RSUP Dr. Kariadi. Sebagian besar praktek responden dalam kategori kurang baik (57%).
4. Menganalisa hubungan pengetahuan tentang prosedur dengan praktek suction pada pasien yang terpasang trakeostomi di ruang rawat inap Paviliun Garuda RSUP Dr. Kariadi. Berdasarkan uji korelasi *Range Spearman* menunjukkan nilai  $r = 0,421$  dan  $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang prosedur dengan praktek suction yang dilakukan oleh perawat terhadap pasien yang terpasang trakeostomi di Instalasi Paviliun Garuda Lantai 4, 5, 6 RSUP Dr. Kariadi Semarang.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

1. Rumah sakit
  - a. Memberikan *reward* bagi para perawat yang memiliki pengetahuan dan praktek yang baik khususnya tentang prosedur suction pada pasien yang terpasang trakeostomi.
  - b. Memberikan pelatihan terhadap para perawat tentang suction pada pasien yang terpasang trakeostomi.
  - c. Membuat SPO (Standar Prosedur Operasional) tentang suction pada pasien yang terpasang trakeostomi.
2. Perawat
  - a. Supaya perawat selalu meningkatkan pengetahuandan memahami akibat apabila suction pada pasien yang terpasang trakeostomi tidak dilakukan dengan baik.
  - b. Perawat selalu meningkatkan praktek atau ketrampilan suction pada pasien yang terpasang trakeostomi sesuai dengan SOP.
3. Penelitian lebih lanjut
  - a. Memperluas cakupan wilayah penelitian, penelitian tidak hanya dilakukan pada salah satu instalasi, akan tetapi dilakukan di masing-masing instalasi di rumah sakit tersebut, sehingga dapat mengeneralisir rumah sakit yang dijadikan tempat penelitian.
  - b. Menambah variabel penelitian dengan menganalisa faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuandan praktek perawat tentang suction pada pasien yang terpasang trakeostomi.
  - c. Menggunakan cara ukur penelitian dengan instrument observasi atau chek list kepada perawat dalam melakukan tindakan suction pada pasien yang terpasang trakeostomi, sehingga bisa mengetahui pengetahuan dan praktek suction secara langsung.